

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa yaitu menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Disebutkan dalam undang undang republik indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik,<sup>2</sup> sehingga akan terjadi interaksi antara keduanya. Pada dasarnya guru merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran . guru secara langsung, berupaya mempengaruhi, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan siswa didalam proses belajar mengajar, sebab guru yang paling banyak berhubungan dengan para siswa jika di

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara ,2008), hal.6

<sup>2</sup> Abin Syamsudin Makmum,*Psikologi Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya ,2005),hal 56

bandingkan dengan personel sekolah yang lainya. Guru juga mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat penting, mengingat sebagian besar waktu dalam kehidupan siswa di sekolah adalah dengan guru, sehingga guru sebagai pendidik bukan hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa saja, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian seorang siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi yang pada akhirnya siswa tersebut memiliki keperibadian yang utama.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukanya sebagai tenaga profesional dan harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar mengajar yang baik, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu<sup>3</sup>. Sebab, ketika para guru telah memasuki ruang kelas dan menutup pintu-pintu kelas, maka kualitas pembelajaran akan lebih banyak ditentukan oleh guru. Sehingga tidaklah berlebihan jika guru memiliki peran dan kedudukan dalam proses pendidikan.

---

<sup>3</sup>Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 125

Sebagai seorang pendidik, guru harus memenuhi beberapa syarat khusus yang mana semuanya itu akan menyatu dalam diri seorang guru baik pengetahuan, sikap dan ketrampilan keguruan serta penguasaan beberapa ilmu pengetahuan yang akan ditransfer pada anak didiknya, sehingga mampu membawa perubahan didalam tingkah laku siswa tersebut.

Sesuai dengan sistem pendidikan nasional, kewajiban seorang pendidik adalah :

1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
2. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan
3. Memberi teladan, dan menjaga nama baik lembaga profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.<sup>4</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agar kualitas pendidikan didalam

Proses belajar mengajar menjadi lebih baik adalah dengan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya didalam proses kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Kompetensi disini yaitu kemampuan, kecakapan, atau ketrampilan seorang guru didalam mengelola kegiatan belajar mengajar baik kompetensi dalam bidang keperibadian, sosial, pedagogik, maupun dalam bidang profesional.

---

<sup>4</sup> UU RI NO. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika 2003), hal.30

Masalah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru kenyataannya tidak semua guru dapat menguasainya dengan baik, meskipun meskipun mereka sudah cukup lama mengajar. Tapi kenyataannya dengan adanya pengalaman mengajar cukup lama belum tentu dapat menguasainya dengan baik apalagi guru yang masih baru. Penguasaan dengan baik belum tentu dalam melaksanakannya pada proses interaksi belajar mengajar bisa dengan baik pula, sebab sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Karena itulah kompetensi guru bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, yakni latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.

Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter, kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Tulis al-Qur'an s. Maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri teladan bagi anak didiknya. Dalam usaha meningkatkan motivasi baca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari tugas guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara. Kemampuan mendengarkan dan berbicara

termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya; maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan menggunakan metode tertentu sehingga seseorang akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan manusia. Globalisasi yang melanda berbagai dimensi kehidupan, sedikit menimbulkan dampak terhadap berbagai bidang secara umum. Pengaruh tersebut ada yang positif, namun ada pula yang negatif. Dampak positifnya adalah semakin majunya teknologi informasi maka semakin maju pula perkembangan pendidikan, khususnya terkait dengan mutu dan kualitas. Perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif bagi siswa siswi untuk belajar Al-Qur'an. Siswa siswi lebih suka menghabiskan waktu berjam-jam di depan komputer untuk main game dibanding dengan mengeja huruf Al-Qur'an. Hal ini berkaitan dengan teori menurut Adi Suryanto yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat dimana santri berinteraksi sosial dengan orang tuanya yang paling lama sehingga upaya dalam meningkatkan prestasi belajar di fokuskan kepada keluarga kemudian sekolah.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan masalah ini tugas guru untuk meningkatkan motivasi baca tulis Al-Qur'an diharapkan besar pengaruhnya untuk

---

<sup>5</sup> Adi Suryanto, dkk. *Evaluasi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm, 1.

keberhasilan proses belajar menulis dan membaca Al-Qur'an di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Program menulis dan membaca Al-Qur'an ini wajib di ikuti semua siswa siswi di MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Karena di MTs tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, yang mana semua siswa dan siswi yang sudah hatam diharapkan dapat membaca dan menulis dengan benar. Akan tetapi, hal ini agak sulit dikerjakan karena untuk baca tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan semangat dan dorongan yang kuat dari siswa dan siswi. Sesuai tahap perkembangan siswa perlu adanya upaya untuk mendorong kemajuan siswa, salah satu upayanya yaitu menyajikan metode yang tepat dalam baca tulis Al-Qur'an salah satu syaratnya adalah pengaruh dari seorang guru.

Guru yang berkualitas penuh daya juang yang efektif dan inovatif sangat perlu diharapkan karena dalam perkembangan siswa hal tersebut sangat penting seperti yang dikatakan oleh *Ravik Karsidi* bahwa guru sangat diharapkan mampu membimbing siswa memberikan keteladanan, pengalaman serta ilmu pengetahuan kepada peserta didik.<sup>6</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Sumadi Suryabrata bahwa peranan pendidik sangat besar dalam penentuan pandangan hidup siswa, karena itulah kenalilah mereka dan berikanlah mereka bimbingan. Guru yang memiliki karakteristik sebagai pembimbing walaupun masih dalam tahap

---

<sup>6</sup> Ravik Rasidi, *Sosiologi Pendidikan* (Solo: Lembaga Pendidikan, 2007), 3.

awal mampu menunjukkan interaksi yang dinamis antara guru dan peserta didik dalam praktek belajar mengajar yang bernuansa bimbingan. mereka juga memiliki kemampuan untuk membimbing peserta didik yang bermasalah. Misalnya masalah dalam belajar, penyesuaian diri, masalah akibat keluarga yang tidak sehat, pengaruh TV, internet dan lain-lain. Hasil observasi di MTs Imam Al Ghozali adalah rendahnya semangat untuk baca tulis Al-Qur'an ini banyak ditemukan. Misalnya kurangnya keseriusan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu juga adanya proses belajar mengajar yang monoton yang tidak bervariasi Masalah tersebut dapat menghambat proses baca tulis Al-Qur'an dikarenakan kurangnya motivasi.

Sesuai dengan latar belakang atau konteks penelitian tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan kajian penilitan yang berjudul:

**“PENGARUH KOMPETENSI GURU AL QUR’AN HADITS TERHADAP MOTIVASI BACA TULIS AL QUR’AN PADA SISWA MTS IMAM AL GHOZALI PANJEREJO TULUNGAGUNG”**

**B. Identifikasi dan Pembatasan Batasan Masalah**

**1. Identifikasi Masalah**

Identifikas Masalah merupakan usaha untuk menguraikan lebih jelas tentang permasalahan yang akan dibahas dalam peneltian ini. Berdasarkan judul diatas dapat diidentifikasi permasalahanya sebagai berikut :

a. Konsep kompetensi guru

1) Pengertian Kompetensi Guru

## 2) Macam-macam Kompetensi Guru

### b. Konsep motivasi baca tulis Al Qur'an

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk menyederhanakan masalah agar pembahasannya tidak keluar dari kerangka penelitian yang telah ditetapkan yaitu kompetensi guru, dan motivasi baca tulis Al Qur'an siswa . Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa dan siswi MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan maka peneliti memaparkan masalah yang bisa dirumuskan adalah:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an Pada Siswa MTs Al Ghozali ?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru Al Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an Pada Siswa MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi keperibadian guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis AlQur'an pada siswa MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung ?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah diatas bisa ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an Pada Siswa MTs Al Ghozali.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Al Quran Hadits dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an Pada Siswa MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.
3. Untuk Mengetahui pengaruh kompetensi personal guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis AlQur'an pada siswa MTs Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1) Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah ilmiah terutama yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru Al- Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al- Qur'an siswa.

##### **2) Secara Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh :

##### **a. Bagi Guru**

Sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensinya agar lebih profesional dan untuk intropeksi diri, adakah pengaruh kompetensi guru

Al- Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al-Qur'an siswa.

**b. Siswa**

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan motivasi baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan juga selalu dapat menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan gurunya.

**c. Bagi MTS Imam Al- Ghozali Panjerejo Tulungagung**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan atau masukan dalam rangka meningkatkan siswa siswi yang religius melalui peningkatan motivasi siswa dalam baca tulis Al-Qur'an, yang mana hal tersebut tidak lepas dari pengaruh kompetensi guru.

**d. Bagi Orang Tua**

Sebagai masukan dalam menentukan sikap positif untuk selalu memperhatikan, mengawasi, membimbing, dan mendorong aktivitas belajar juga selalu melakukan hubungan dengan pihak sekolah.

**e. Pihak Almamater (Kampus)**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk melengkapi khasanah ilmiah di dunia pendidikan.

**f. Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik

## F. Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif biasanya perlu dicantumkan hipotesis penelitian, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.<sup>7</sup> Dalam hal ini dikenal dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ), yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antar variabel dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

- a. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Al Qur'an Hadist dalam bidang pedagogik terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Al Qur'an Hadist dalam bidang profesional terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Al Qur'an Hadist dalam bidang kepribadian terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung .

### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

---

<sup>7</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), hal. 48

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Al Qur'an Hadist dalam bidang pedagogik terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Al Qur'an Hadist dalam bidang profesional terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Al Qur'an Hadist dalam bidang keperibadian terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa Mts Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

#### **a. Kompetensi Guru Al Qur'an Hadist**

Menurut Kamus Ilmiah Populer, kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 : pengertian kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Sehubungan dengan hal tersebut E. Mulyasa menjelaskan pengertian kompetensi guru dalam bukunya *Profesi Keguruan* sebagai berikut : kompetensi merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan sepiritual yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Menurut Undang-Undang guru dan dosen pada BAB IV, pasal 10 ayat 1, dinyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi keperibadian, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Adapun dalam skripsi ini membahas kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi keperibadian.

Didalam GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan pendidikan agama islam ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional

#### **b. Motivasi Baca Tulis Al Qur'an Siswa**

Motivasi adalah membangkitkan motif membangkitkan daya gerak atau mengarahkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam, rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan<sup>8</sup>. Jadi motivasi baca tulis Al Qur'an adalah membangkitkan atau menggerakkan siswa untuk berusaha memperoleh kepandaian atau secara terus menerus sampai terjadi suatu perubahan.

## **2. Penegasan Operasional**

Berdasarkan judul diatas, pengaruh kompetensi guru Al Qur'an Hadist terhadap motivasi baca tulis Al Qur'an siswa adalah pengaruh yang ditimbulkan dari adanya model kompetensi guru dalam mengajar sehingga membuat siswa akan termotivasi dan lebih bersemangat, giat dan tekun dalam baca tulis Al Qur'an, dalam hal ini peneliti memfokuskan baca tulis Al Qur'an untuk siswa Al Ghozali yang diukur dengan metode kuantitatif sehingga apabila hasil hitungan regresinya lebih tinggi dari tolak ukur yang ada pada tabel, maka lebih signifikan. Adapun lokasi sekolah yang akan diteliti yaitu MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah dalam memahami dan mengkaji skripsi ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut. Bagian prelinier berisi halaman persetujuan pembimbing,

---

<sup>8</sup> Alex Shobur, *psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) hlm, 268

pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II sebagai pijakan dalam penelitian merupakan landasan teori dari skripsi yang membahas tentang kompetensi guru Al Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al Qur'an , dan penelitian terdahulu.

BAB III merupakan metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian : rancangan penelitian, populasi, variabel penelitian, sample dan sampling, kisi-kisi.

BAB IV Hasil penelitian, berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing- masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, yang berisi tentang pembahasan terkait bab II dan bab IV, menyelaraskan dan pembuktian teori dengan hasil pengolahan data.

BAB VI Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian dan daftar riwayat hidup. Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Al Qur'an Hadist

Terhadap Motivasi Baca Tulis Al Qur'an Siswa MTs Imam Al Ghozali  
Panjerejo Tulungagung.